

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 12, Desember 2023, Halaman 25-31

Licensed by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10420893)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10420893>

## Literature Review: The Influence of Primary School Level Health Education on Knowledge of Clean and Healthy Living Behaviors

Anisa Muharani<sup>1</sup>, M Reza Fahlevi<sup>2</sup>, Qisti Mawaddah<sup>3</sup>, Sekar Harum Priyatna<sup>4</sup>, Tia Munika<sup>5</sup>,  
Tri Rahma Sintia<sup>6</sup>, Nisrina Zakaria<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara

[ttimun24@gmail.com](mailto:ttimun24@gmail.com)

### Abstract

*Introduction: Knowledge about life and cleanliness at school is very important to know and can support students' behavior to live a better life. Objective: Writing this Literature Review aims to determine the relationship between knowledge and clean and healthy living behavior in elementary school children. Method: This research used the Literature Review method by taking data sources using an electronic database, namely Google Scholar with scientific articles published in the last 8 years. Results: There are 7 articles that have a relationship and influence with Knowledge of Clean and Healthy Living Behavior. Conclusion: From The results of the analysis of 7 Literature Review journals showed that some students still lacked knowledge to implement a clean and healthy lifestyle. Therefore, it is hoped that efforts will be made to provide education to elementary school students on an ongoing basis.*

**Keyword :** Education, PHBS Knowledge, Attitude, Elementary School Level

### Abstrak

Pendahuluan: Penting bagi siswa untuk memiliki pengetahuan tentang kehidupan sekolah dan kebersihan karena hal ini dapat membantu mereka berperilaku yang akan mengarah pada kehidupan yang lebih baik. Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan siswa sekolah dasar dengan praktik hidup bersih dan sehat. Metode: Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur, yaitu pengumpulan data dari sumber dengan menggunakan database elektronik (Google Scholar) yang mencakup publikasi ilmiah yang diterbitkan selama delapan tahun terakhir. Hasilnya menunjukkan terdapat tujuh artikel yang berkaitan dan berdampak pada pemahaman praktik hidup bersih dan sehat. Kesimpulan: Berdasarkan penelusuran tujuh jurnal tinjauan pustaka, masih belum jelas bagaimana membantu siswa tertentu menerapkan gaya hidup sehat dan bersih. Oleh karena itu, diharapkan upaya berkelanjutan akan dilakukan untuk mendidik siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Pengetahuan PHBS, Sikap, Tingkat Sekolah Dasar

---

#### Article Info

Received date: 28 November 2023

Revised date: 09 December 2023

Accepted date: 20 December 2023

## PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah kumpulan tindakan berdasarkan kesadaran yang diperoleh melalui pendidikan yang memberdayakan individu, keluarga, komunitas, atau kelompok untuk mencari pertolongan medis secara mandiri (self-help) dan berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan kesehatan masyarakat. (Cahyadi, 2022). Tujuan dari perilaku hidup bersih dan sehat adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kemauan masyarakat untuk menjalani pola hidup sehat. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat, termasuk upaya sektor swasta dan dunia usaha untuk mencapai tingkat kehidupan yang optimal.

Kesehatan anak saat ini tidak bisa dikatakan baik karena masih banyak persoalan, terutama pada anak usia sekolah. Anak-anak yang bersekolah merupakan kelompok usia yang penting karena mereka lebih rentan terhadap masalah kesehatan.

WHO memperkirakan bahwa setiap tahun, penyakit yang disebabkan oleh kurangnya air minum bersih, sanitasi yang tidak memadai, dan kebersihan yang tidak memadai membunuh lebih dari 2,2 juta orang di negara-negara terbelakang, kebanyakan dari mereka adalah anak-anak. Penerapan program perilaku hidup bersih dan sehat serta pendidikan kesehatan merupakan dua upaya

Kementerian Kesehatan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. PHBS dapat digunakan dalam berbagai konteks masyarakat, termasuk rumah, bisnis, sekolah, dll.

Selain untuk melindungi diri dari risiko berbagai penyakit, mengetahui tentang hidup dan menjaga perilaku bersih di sekolah dapat membantu anak menjalani kehidupan yang lebih baik. Pengetahuan seperti itu juga membantu kita menjaga kesehatan kita sendiri. Pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat sangatlah penting, terutama pada saat anak masih bersekolah, karena jika kita mengabaikan salah satu cara hidup bersih dan sehat, mau tidak mau kita akan menjadi tidak sehat.

## METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metodologi tinjauan pustaka yang berpusat pada topik atau variabel yang ingin diteliti, maka makalah ini ditulis (Wahyudi, 2022). Tindakan mempelajari literatur melibatkan pengumpulan data dari perpustakaan dan dokumentasi.

Data mengenai dampak pendidikan kesehatan di tingkat sekolah dasar terhadap pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat diperoleh dari artikel penelitian dan tinjauan pustaka.

Dengan menggunakan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, yaitu publikasi ilmiah lengkap yang diterbitkan selama delapan tahun terakhir, proses pengumpulan artikel dilakukan dengan menelusuri sumber literatur. Sampel penelitian ditemukan dengan menggunakan kata kunci berikut di Google Scholar: pendidikan, pengetahuan, PHBS, sikap, dan tingkat sekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah merupakan tempat di mana anak-anak belajar tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya serta nilai-nilai dan konvensi sosial. Selain sebagai tempat pendidikan, sekolah juga berfungsi sebagai wadah untuk mengajarkan perilaku hidup yang baik kepada anak usia sekolah dasar, salah satunya adalah menjaga kebersihan (Nurhidayah et al., 2021).

Keluarga, kelompok, atau masyarakat yang belajar menolong dirinya sendiri (mandiri) dalam bidang kesehatan dan berpartisipasi aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat dapat dikatakan melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu kumpulan perilaku yang didasari oleh kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat. hasil belajar (Cahyadi, 2022). Praktik hidup bersih dan sehat dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemauan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat. Hal ini juga bertujuan untuk mendorong keterlibatan masyarakat—termasuk sektor komersial dan swasta—dalam upaya mencapai standar hidup terbaik.

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah memberikan banyak manfaat baik bagi siswa maupun lingkungan sekolah secara keseluruhan. Manfaat jangka panjang terhadap kualitas kesehatan dan pendidikan akan dihasilkan dari penerapan PHBS secara konsisten. Risiko penularan penyakit seperti flu, diare, dan penyakit lainnya dapat dikurangi dengan menjaga sekolah tetap bersih dan sehat. Hal ini tentunya akan berdampak pada pengurangan ketidakhadiran siswa karena sakit dan peningkatan produktivitas belajar. (Hudzaifa et al., 2023)

Serangkaian rutinitas dan perilaku yang dikenal sebagai PHBS diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa saat mereka berada dalam lingkungan pembelajaran. Kebersihan pribadi, lingkungan sekolah, pemilihan makanan ringan yang sehat, dan terlibat dalam aktivitas fisik dan rekreasi yang meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik siswa semuanya termasuk dalam kategori ini. Penyebaran penyakit yang berhubungan dengan kebersihan seperti diare dan infeksi saluran pernafasan dapat dihentikan dengan memperkenalkan PHBS di sekolah. Selain itu, dengan menyadari pentingnya mengonsumsi makanan seimbang, siswa dapat menurunkan risiko obesitas dan penyakit kronis di masa depan. Siswa yang mengembangkan perilaku sehat sejak dini akan memiliki kehidupan dewasa yang lebih sehat. (Hudzaifa et al., 2023)

PHBS Sekolah menggunakan strategi yang berfokus pada keluarga untuk menjadi bagian dari program gerakan masyarakat sehat. Di Indonesia, terdapat 1,7% keluarga yang tergolong sehat pada tahun 2017. Pada tahun 2018, terdapat 8.799 puskesmas yang melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap siswa sekolah dasar, atau 88,05% dari seluruh puskesmas; di Jawa Barat angkanya 96,07%. Berdasarkan angka tersebut, persentase siswa sekolah dasar yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan telah terlampaui, yaitu sebesar 65%. Namun, hal ini tidak banyak berpengaruh dalam mendorong siswa untuk menjalani hidup sehat. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten X, terdapat 35,7% sekolah yang memiliki PHBS per Desember 2019. Hal ini tidak diragukan lagi

menjadi perhatian yang harus diperhitungkan untuk menganalisis variabel-variabel yang ditunjukkan siswa.

Perlu adanya kegiatan intervensi yang dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan anak sekolah tentang kebersihan diri (PHBS) karena semakin terlihat nilai-nilai PHBS di sekolah masih rendah dan belum mencapai tingkat yang diharapkan. Permasalahan gaya hidup atau perilaku kesehatan pada anak usia sekolah dasar biasanya berkaitan dengan kebersihan diri, lingkungan, dan munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (Cahyadi, 2022).

Tabel 1. Literatur review

| No. | Nama Peneliti dan Tahun      | Judul                                                                                                                                           | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | (Fida Fitriani et al., 2022) | Sosialisasi Dan Penerapan Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Sekolah Dasar Desa Kunjorowesi. | Temuan penelitian menunjukkan bahwa 66% peserta memahami pentingnya mencuci tangan sebelum sosialisasi, dan 100% memahaminya setelahnya. Pemahaman prasosialisasi terhadap penerapan PHBS sebesar 63%, sedangkan pemahaman pascasosialisasi sebesar 92%. Selanjutnya, pengetahuan tentang mandi dan kebersihan diri meningkat dari 67% menjadi 90% setelah sosialisasi. Setelah sosialisasi, pemahaman siswa terhadap kebersihan gigi juga meningkat, dari 60% menjadi 85%. Selain itu, sebelum sosialisasi, pemahaman siswa terhadap informasi pembuangan sampah rata-rata meningkat sebesar 56% menjadi 83%. Selanjutnya, setelah proses sosialisasi, pemahaman siswa tentang kebersihan kuku meningkat dari 60% menjadi 90%.                                              |
| 2.  | (Hasibuan et al., 2023)      | Penyuluhan dan Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Cuci Tangan 6 Langkah di SDN 200120 Padang Sidempuan Tahun 2022            | Hasil pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa anak usia sekolah mempunyai pengetahuan yang lebih baik sebelum maupun sesudah menerimanya. Kegembiraan dan keterlibatan siswa dalam berlatih, bermain game, dan mengajukan pertanyaan sepanjang latihan menunjukkan hal ini. Kegiatan pendidikan kesehatan kemudian diciptakan yang dapat digunakan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengabdian ini, pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pentingnya mencuci tangan dibentuk. Dalam penerapan PHBS, orang tua harus mengawasi anaknya di rumah, dan guru harus mengawasi siswanya di dalam kelas. Agar anak dapat mempraktikkan PHBS, khususnya mencuci tangan, dan menerapkan tata cara yang benar dalam kehidupan sehari-hari, dukungan ini sangat penting. |
| 3.  | (Kurniawan et al., 2019)     | Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap                                                                                                             | Pengetahuan PHBS responden sebelum diberikan pengobatan termasuk dalam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|    |                                |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                | Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Kelas Iv Dan V Sekolah Dasar                                  | kelompok cukup berdasarkan uji statistik (40,5%). Setelah diberikan perlakuan, 50% pengetahuan responden masuk dalam kategori baik. Mayoritas responden (61,9%) mempunyai sikap PHBS positif sebelum diberikan pengobatan. Setelah terapi, kelompok baik menyumbang 85,7% sentimen responden. P-value pengetahuan dan sikap responden tentang PHBS masing-masing sebesar 0,000 dan 0,008 pada hasil statistik. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa promosi kesehatan berdampak pada pengetahuan dan sikap anak mengenai PHBS. Diperkirakan ada faktor-faktor lain yang akan digunakan oleh peneliti di masa depan, yang kemudian dapat mempengaruhi sikap dan pengetahuan.                                                                                   |
| 4. | (Salim et al., 2021)           | Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo                       | Hasil evaluasi instrumental menunjukkan bahwa proyek pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta terhadap PHBS sebesar 57%. Pemahaman awal peserta mengenai PHBS masuk dalam kelompok buruk untuk setiap indikasi PHBS. Sebaliknya, Wokas di Sukoharjo menemukan pada tahun 2018 bahwa sebagian besar anak di SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Sukoharjo berperilaku baik, mencuci tangan, menggunakan kamar kecil, dan membuang sampah pada tempatnya. Satu-satunya siswa yang berperilaku buruk adalah mereka yang makan jajanan sehat. Selanjutnya, pada tahun 2017 Lolowang, Maramis, dan Ratag menemukan bahwa mayoritas anak di SD Inpres Talikuran di Kecamatan Kawangkoan Utara dinyatakan positif mengidap penyakit ini. |
| 5. | (Zuliyanti & Rachmawati, 2020) | Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Praktik Cuci Tangan 6 Langkah Siswa Sdn 2 Pangenrejo Purworejo | Analisis data menunjukkan bahwa nilai p (0,00) lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05). Dengan selisih rata-rata sebesar 41,28, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 46,36, dan nilai rata-rata post-test sebesar 87,64. Hasil analisis data menunjukkan $H_a$ diterima sedangkan $H_o$ ditolak dengan nilai p value sebesar $0,00 < \alpha$ (0,05). Siswa SDN 2 Pangenrejo Purworejo menunjukkan adanya peningkatan kebiasaan mencuci tangan antara sebelum dan sesudah mendapat penyuluhan, terlihat dari rata-rata nilai                                                                                                                                                                                                                          |

|    |                               |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                               |                                                                                                                                                          | pre-test sebesar 46,36 dan rata-rata nilai post-test sebesar 87,64, dengan selisih rata-rata sebesar 41,28.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 6. | (Kartiningrum & Amilia, 2018) | Penerapan Program Phbs Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelurahan Kanigaran Rt 06 Rw 02 Kota Probolinggo            | Kesimpulan studi ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti Program PHBS, hampir seluruh responden—27 responden atau 90,0%—memiliki klasifikasi baik, sedangkan hanya tiga responden atau 10,0% yang mengklasifikasikan cukup. Hasil uji Wicoxon yang mempunyai nilai $p \text{ value } 0,000 < \alpha 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku anak usia sekolah dasar sebelum dan sesudah program PHBS. Anak-anak di sekolah dasar menunjukkan variasi yang nyata sebelum dan sesudah mengikuti program PHBS; nilai signifikansi $p < 0,05$ berarti $H_1$ diterima, hal ini menunjukkan bahwa program mempunyai dampak terhadap outcome yang diamati.                                                                                          |
| 7. | (Hidayat et al., 2023)        | Penyuluhan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar di SDN 1 Dukuhmencek Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah | Sebelum mendapat penyuluhan, hasil pretest menunjukkan sebagian besar siswa masuk dalam kategori kurang baik dan tidak menyadari gejala gangguan kesehatan psikologis. Hasil konseling menunjukkan hal ini. Temuan menunjukkan bahwa penilaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) lingkungan sekolah terbagi dalam dua kategori: cukup (85,4%) dan buruk (12,5%). Hasil posttest menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap indikator PHBS seperti kebersihan tubuh dan lingkungan serta enam proses cuci tangan di lingkungan sekolah SDN 1 Dukuhmencek mengalami peningkatan setelah diterapkannya intervensi konseling PHBS. Hasil tersebut memenuhi syarat cukup (14,6%) dan baik (85,4%). Nilai $p$ ditentukan oleh hasil perhitungan uji $t$ . |

Delapan indikator masalah kesehatan jasmani dan rohani (PHBS) di lingkungan sekolah adalah: berat badan dan tinggi badan tidur; makan jajanan padat nutrisi di kantin sekolah; menggunakan toilet yang bersih dan higienis; berolahraga secara teratur; membasmi jentik nyamuk di sekolah; tidak merokok di dalam gedung; dan membuang sampah pada tempatnya. (Sumber: Linda, 2017).

Pengalaman positif membutuhkan pemikiran kritis. Pengetahuan tercipta ketika seseorang menggunakan akal untuk mengenali suatu peristiwa tertentu yang belum pernah ditemui sebelumnya. (Sembiring, 2015).

Menurut penelitian Suryani (2017), fasilitas berdampak pada cara masyarakat mengadopsi pola pikir menimbang dan mengukur diri. Menimbang dan menentukan berat badan diakui sebagai salah satu indikasi PHBS (Lina, 2017).

Taryatman (2016) menegaskan bahwa tinggi dan berat badan seorang siswa dipengaruhi oleh makanan dan minuman yang dikonsumsi. Protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral hanyalah beberapa dari sekian banyak nutrisi yang dibutuhkan tubuh manusia setiap hari. Berat badan dan tinggi badan siswa dinilai setiap enam bulan untuk menilai laju pertumbuhan mereka.

Selain berdampak pada kesehatan, penelitian Lina (2017) menunjukkan bahwa hasil belajar yang buruk akan terjadi, oleh karena itu penting untuk menjelaskan bagaimana penerapan PHBS di sekolah. Peningkatan rata-rata skor pengetahuan dimungkinkan karena metode dan media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan tepat, seperti ceramah, debat, dan demonstrasi dengan tayangan ulang video. Siswa juga dibantu dalam mengingat informasi melalui media brosur, poster, dan flip sheet. Penggunaan metode dan media yang sesuai dalam pendidikan kesehatan dapat membantu siswa dalam memahami materi. Anggraeni (2016)(Suhendar, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan strategi ceramah, debat, dan demonstrasi merupakan faktor penentu keberhasilan program pendidikan kesehatan (Prakoso, 2015).

Selain itu, kelompok ini memberikan penghargaan kepada orang-orang yang mampu menunjukkan teknik mencuci tangan dan menyikat gigi yang benar. Mereka yang berani mengambil risiko dan mencurahkan seluruh perhatiannya pada upaya ini akan diberi ucapan terima kasih atas upaya ini. Keberhasilan anak-anak dalam belajar sangat dipengaruhi ketika mereka mendapatkan insentif. Dalam Utomo (2016).

Hal ini mendukung temuan penelitian Wattangkow, Engkeng, dan Rattu (2020) yang menunjukkan adanya hubungan antara perilaku PHBS sekolah dengan pengetahuan dan sikap.

## SIMPULAN

Beberapa siswa masih kekurangan pengetahuan yang diperlukan untuk menerapkan gaya hidup bersih dan sehat, berdasarkan temuan pemeriksaan delapan jurnal tinjauan pustaka. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya pengetahuan siswa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat karena rendahnya pendidikan mereka (tingkat sekolah dasar). Upaya mendidik siswa sekolah dasar diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan, dengan tindak lanjut oleh guru di sekolah dan orang tua dalam pelaksanaannya sehingga dapat menjadi kebiasaan yang baik untuk meningkatkan kesehatan individu. Setelah dilakukan sosialisasi peneliti, tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa pun meningkat.

## REFERENSI

- Cahyadi, A. T. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Anak Sekolah Dasar Di Sdn 13 Kolo Kota Bima. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 2020–2023. <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4423>
- Fida Fitriani, U., Gebilya Tiboyong, W., Ardhani, D., Naufal, A., Agustina, N., Maulana Fahrudin, T., Pembangunan Nasional, U., Timur Jl Raya Rungkut Madya, J., & Anyar, G. (2022). Sosialisasi Dan Penerapan Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Sekolah Dasar Desa Kunjorowesi. *KARYA UNGGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8.
- Hasibuan, K., Siregar, H. R. N., & Rangkuti, N. A. (2023). Penyuluhan dan Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Cuci Tangan 6 Langkah di SDN 200120 Padang Sidempuan Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan (Abdigermas)*, 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.58723/abdigermas.v1i1.4>
- Hidayat, C. T., A, N. C., Nurrahman, F., & Firdatul, C. (2023). Penyuluhan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar di SDN 1 Dukuhmencek Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah. 1(1974), 25–31.
- Hudzaifa, T., SA, P., & Mirajiani. (2023). *PENERAPAN PROGRAM PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH*. 10(November), 1–12.
- Kartiningrum, E. D., & Amilia, K. F. (2018). Penerapan Program PHBS Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelurahan Kanigaran RT 06 RW 02 Kota Probolinggo. *Medica Majapahit*, 10(2), 100–110.
- Kurniawan, A., Putri, R. M., & Widiani, E. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelas IV dan V Sekolah



- Dasar. *Journal Nursing News*, 4(1), 100–111. <https://doi.org/10.1021/BC049898Y>
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *The Indonesian Journal of Health Science*, 13(1), 61–71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Salim, M. F., Syairaji, M., Santoso, D. B., Pramono, A. E., Fararid, N., & Askar. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat ( Phbs ) Pada Kulonprogo. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 19–24.
- Suhendar, I. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Hidup Bersih dan Sehat di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Amin Garut. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(3), 135–145. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i3.52>
- Zuliyanti, N. I., & Rachmawati, F. (2020). Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Praktik Cuci Tangan 6 Langkah Siswa SD N 2 Pangenrejo Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan Vol.XI No.1 Tahun 2020*, 1, 1–14.